

**PROSES PEMBELAJARAN *STRING ART*
DENGAN MODEL KOOPERATIF *NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT)*
PADA SISWA KELAS VIII. A SMPN 2 SUNGGUMINASA
KABUPATEN GOWA**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar**

**Oleh :
HASRIATI
10541 054912**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2018**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin no.259, tlp.(0411)866132, Fax.(0411)-860132

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **HASRIATI**. NIM: **105410 549 12** diterima dan disahkan oleh panitia Ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 011 tahun 1439 H/2018 M, pada Tanggal 06 Jumadil Awal 1439 H/23 Januari 2018 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari rabu 31 Januari 2018.

14 Jumadil Awal 1439 H

Makassar ,

31 Januari 2018

Panitia Ujian :

1. Pengawas Umum : **Dr. H.Abd. Rahman Rahim, S.E., MM** (.....)
2. Ketua : **Erwin Akib., S.Pd., M. Pd., Ph.D** (.....)
3. Sekertaris : **Khaeruddin S.Pd., M.Pd** (.....)
4. Penguji :
 1. **Dr. Muhammad Rapi, M.Pd** (.....)
 2. **Muh. Faisal, S.Pd., M.Pd** (.....)
 3. **Drs. Benny Subiantoro., M.Sn** (.....)
 4. **Drs. Ali Ahmad Muhdy, M.Pd** (.....)

Disahkan oleh :

Dekan FKIP Unismuh Makassar,



Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D
NBM. 860 934



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin no.259, tlp.(0411)866132, Fax.(0411)-860132

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : **Hasriati**
NIM : 10541 054912
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Strata Satu (S1)
Judul Skripsi : **Proses Pembelajaran String Art Dengan Model Kooperatif
Number Head Together (NHT) Pada Siswa kelas VIIIA
SMPN 2 Sungguminasa Kabupaten Gowa**

Setelah diperiksa dan diteliti, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan layak untuk diujikan.

Makassar, 3 Januari 2018

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Muhammad Rapi, M.Pd
NIDN:0031125203

Drs. Tangsi, M.Sn
NBM: 0031126466

Mengetahui:

Dekan FKIP
Universitas Muhammadiyah Makassar

Ketua Program Studi
Pendidikan Seni Rupa



Erwin Akib, M.Pd., Ph. D
NBM: 860 934



Dr. Andi Baeta Mukaddas, S.Pd., M.Sn.
NBM: 431879

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Marilah kita memulai dengan yang tak mungkin

Kupersembahkan tulisan ini buat

Kepada yang selalu ku banggakan Ayahanda dan Ibundaku,

saumiku, saudaraku, dan sahabatku,

atas keikhlasan hati dan doanya dalam mendukung penulis

mewujudkan harapan yang dinantikan menjadi kenyataan.

ABSTRAK

HASRIATI. 10541054912. 2017. “Proses Pembelajaran *String Art* Dengan Model Kooperatif *Number Head Together* (NHT) Pada Siswa Kelas VIII.A SMPN 2 Sungguminasa Kabupaten Gowa”.Skripsi. Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Dr. Muhammad Rafi M.Pd dan pembimbing II Drs. Tangsi, M.Sn.

Masalah utama dalam penelitian ini yaitu bagaimana pelaksanaan pembelajaran *string art* dengan menggunakan model pembelajaran *kooperatif number head together*(NHT). Penelitian ini bertujuan agar dapat mengetahui bagaimana proses pembelajaran pembuatan *string art* dengan menggunakan teknik zig zag dan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam proses berkarya karya *string art*. Sasaran dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII.A SMPN 2 Sungguminasa Kabupaten Gowa. Teknik pengumpulan data adalah observasi (pengamatan), dokumentasi dan tes praktik. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini dilihat dari proses pembuatan *string art* pada siswa kelas VIII.A SMPN 2 Sungguminasa Kabupaten Gowa terdiri atas beberapa tahanan penting yaitu siswa memulai menyiapkan bahan dan alat, membuat sketsa, setelah itu proses penancapan paku pada multipleks atau papan serta melilitkan benang mengikuti sket atau pola yang diinginkan dan tahap akhir *finishing* atau penyelesaian. Selain itu untuk mengetahui kemampuan siswa dalam proses pembuatan karya *string art* . dapat diukur atau disklasifikasikan berdasarkan aspek penilaian integritas atau kelengkapan, harmoni, dan kecemerlangan

KATA PENGANTAR



Assalamu alaikum, Wr.Wb.

Tiada rasa syukur yang terucap selain rasa syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat serta hidayah-Nya pada semua umat manusia, salawat serta salam tidak lupa kita haturkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, yang telah membebaskan kita dari belenggu-belenggu dari zaman jahiliyah.

Suka duka, senang susah mewarnai proses-proses dalam menjalani penulisan skripsi ini. Walaupun demikian, sebuah kata yang mampu membuat bertahan yakni semangat sehingga segala tantangan mampu ditaklukan sampai akhir penyelesaian penulisan skripsi ini, sebagai salah satu syarat guna mengikuti ujian skripsi pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar dengan judul **“Proses Pembelajaran *String Art* Dengan Model Kooperatif *Number Head Together (NHT)* Pada Siswa Kelas VIII.A SMPN 2 Sungguminasa Kabupaten Gowa”**

Dengan penuh kerendahan hati tak lupa penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak **Dr. H. Abdul Rahman Rahim, SE.,**
MM.Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.

2. Bapak **Erwin Akib, M.Pd., Ph.D** Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak **Andi Baetal Mukaddas, S.Pd, M. Sn.** Ketua Program Studi Pendidikan Seni Rupa Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak **Muhammad Thahir, S.Pd.** Sekertaris Program studi Pendidikan Seni Rupa Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Bapak **Dr. Muhammad Rapi, M.Pd** Pembimbing I.
6. Bapak **Drs. Tangsi, M.Sn.** Pembimbing II.
7. Bapak **Adri Lairing, S.Pd.** Kepala Sekolah SMPN 2 Sungguminasa Kabupaten Gowa, dan Ibu **Hj. Asliah, S.Pd.,** guru mata pelajaran Seni Budaya yang senang tiasa membimbing dan membantu selama melakukan penelitian, serta siswa kelas VIII.A SMPN 2 Sungguminasa Kabupaten Gowa
8. Segenap rekan-rekan mahasiswa yang telah mendukung kelancaran dan penyelesaian skripsi ini.
9. Khususnya, kedua orang tua dan suami yang dengan tulus dan penuh kasih sayang mendukung langkah kemajuan penyelesaian skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan-kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran untuk penyempurnaan skripsi ini senantiasa penulis harapkan. Penulis mengharapkan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Billahi Fisabilil Haq Fastabiqul Khaerat

Assalamu Alikum ix .illahi Wabarakatuh

Makassar, November 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR SKEMA.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Hasil Penelitian	4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR.....	5
A. Tinjauan Pustaka	5
B. Kerangka Pikir	13
BAB III METODE PENELITIAN	15
A. Jenis Penelitian.....	15
B. Variabel dan Desain Penelitian.....	16
C. Defenisi Operasional Variabel.....	18
D. Objek Penelitian.....	19
E. Teknik Pengumpulan Data.....	19
F. Teknik Pengelolaan Data.....	20
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	21
A. Hasil Penelitian	21
B. Pembahasan.....	43
BAB VKESIMPULAN DAN SARAN.....	48
A. Kesimpulan.....	48
B. Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA.....	50
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR SKEMA

Halaman

1. Kerangka Pikir	14
2. Desain Penelitian	17

DAFTAR GAMBAR

Halaman

1. String Art angka	9
2. String Art Bintang.....	9
3. String Art Balon.....	10
4. String Art Bentuk.....	10
5. PetaLokasiPenelitian.....	16
6. Pensil.....	23
7. Penghapus.....	23
8. Mistar.....	24
9. Palu.....	24
10. KertasKarton.....	25
11. MultipleksAtauPapa.....	25
12. Double	26
13. Paku	26
14. BenangWoll.....	27
15. Proses PenancapanPaku.....	28
16. Proses MerangkaiBenang.....	29
17. Proses MerangkaiBenang.....	30
18. Proses MerangkaiBenang.....	31
19. HasilKarya.....	32

20. HasilKarya.....	33
21. KaryaSiswa Yang Memiliki Tingkat Harmoni Yang Baik.....	36
22. KaryaSiswa yang Mimiliki Tingkat Harmoni Yang KurangBaik.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.Format Observasi

Lampiran 2.Dokumentasi

Lampiran 4.MateriBahan Ajar

Lampiran 5.Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

String art merupakan salah satu karya seni yang menghubungkan benang dari satu titik ke titik yang lain dengan bentuk yang diinginkan dan karya seni ini menggunakan benang dan paku sebagai medianya. *String art* pertamakali di temukan oleh Mary Everst Boole yang merupakan seorang ahli mate-matika dari inggris pada akhir abad ke-19. Dia membuat *string art* untuk menjelaskan tentang konsep mate-matika agar lebih mudah dipahami oleh Peserta didik.

Sekitar tahun 1960 karya ini pun mulai populer sebagai sebuah kerajinan dalam bentuk layang-layang dan buku khususnya di Negara Eropa hingga sekarang, pada zaman itu *string art* merupakan metode pembelajaran alogaritma namun seiring dengan perkembangan dan inivasi dari orang orang kreatif sekarang *string art* mulai digemari banyak orang pada tahun 1960-an bentuk karya *string art* hanya sebagai seni dekoratif.

(<http://www.brilio.net/news/mengenal-string-art-karya-seni-tingkat-tinggi-pakai-paku-dan-benang-15106k.html>)

Di Negara Negara Eropa banyak seniman populer dengan karya *string art*nya salah satunya adalah Julien Salaud yang membuat *string art* yang berskala besar di dalam ruanagan dengan benang yang dapat menyala disaat gelap ia juga menggabungkan teknik ini dengan sebuah benda mati paku sebagai media utamanya. Di negara Eropa dapat kita lihat kebanyakan karya yang ada merupakan sebuah karya instalasi yang sangat berbeda dengan *string art* yang ada

di zaman modern ini. Dan fungsi dari *string art* bertambah mulai dari papan yang berisikan ucapan, souvenir, pajangan maupun yang berfungsi sebagai dekorasi, seiring perkembangan era digital semakin mudah kita mengetahui informasi dunia secara cepat begitu pula dengan *string art* yang dikenal oleh masyarakat Indonesia lewat sosial media seni yang disebut sebagai *pun and thread art* ini tidak terlalu dikenal oleh masyarakat Indonesia karna belum maraknya karya seni ini, dan *string art* di Indonesia pertama kali di populerkan oleh Erwin Setyawan Ibrahim pada tahun 2011. Untuk karya karya yang dihasilkan yang awalnya cuma iseng main main benang tapi hasilnya bagus dan rapi dari situ Erwin tertarik untuk menekuninya ternyata kali itu respon masyarakat positif hal itulah yang membuat Erwin samangat melanjutkan hobinya.

Dan sedikit dari seniman Indonesia sudah mencoba teknin pembuatan kara *string art* ini salah satunya Huslein Slash pemuda Aceh yang beralih ke *string art* pada tahun 2015 pria yang mahir dalam bidang menggambar potret wajah namun keberadaan *string art* di Indonesia tidak terekspos sehingga tidak begitu terkenal layaknya di luar negeri. Orang membuat *string art* hanya dalam lingkup hobi atau sekedar mencoba saja belum banyak seniman yang fokus terhadap *string art* yang sampai pada jenjang pameran.

(<http://huslen.blogspot.co.id/2017/karya-seni-string-art-html?m=1>)

Pembelajaran seni budaya khususnya kriya di SMPN 2 Sungguminasa Kabupaten Gowa sudah berjalan dengan baik sesuai dengan kurikulum yang di gunakan namun pengembangan pada seni budaya khususnya proses pembuatan

string art belum pernah dilakukan. Hal ini diharapkan dapat menambah wawasan dan kreativitas siswa dalam berkarya .

Dari latar belakang tersebut sehingga penulis tertarik untuk meneliti “Proses Pembelajaran *String Art* Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif *Number Head Together* Pada Siswa Kelas VIII.A SMPN 2 Sungguminasa Kabupaten Gowa” penelitian ini dilaksanakan dengan maksud untuk mengetahui bagaimana langkah-langkah proses pembelajaran *string art*.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah salah satu dari tahapan yang ada di antara sejumlah tahapan penelitian yang mempunyai kedudukan penting di dalam aktivitas penelitian. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan permasalahan dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai

1. Bagaimana proses pembelajaran *string art* pada siswa SMPN 2 Sungguminasa Kabupaten Gowa dengan model *Kooperatif Number Head Together* (NHT)?
2. Bagaimana hasil karya *string art* yang dibuat oleh siswa SMPN 2 Sungguminasa Kabupaten Gowa dengan model *Kooperatif Number Head Together* (NHT)?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan permasalahan yang telah di rumuskan pada rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran *string art* melalui model pembelajaran *kooperatif Number Head Together* (NHT) pada siswa kelas VIII.A SMPN 2 Sungguminasa Kabupaten Gowa
2. Untuk mengetahui bagaimana hasil karya yang dihasilkan siswa kelas VIII.A SMPN 2 Sungguminasa Kabupaten Gowa melalui model *kooperatif Number Head Together* (NHT)

D. Manfaat Hasil penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat antara lain:

1. Dapat mengetahui bagaimana Proses pembelajaran *string art* dengan model *Kooperatif Number Head Together* (NHT) pada siswa kelas VIII.A SMPN 2 Sungguminasa Kabupaten Gowa
2. Dapat mengetahui kualitas siswa dalam berkarya *string art* dengan model pembelajaran *kooperatif Number Head Together* (NHT) pada siswa kelas VIII.A SMPN 2 Sungguminasa Kabupaten Gowa.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

A. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka ini dimaksud sebagai ladsan dalam melaksanakan penelitian. Di bawah ini dikemukakan beberapa pengertian teori yang berhubungan dengan “Proses Pembelajaran *String Art* Dengan Model *Kooperatif Number Head Together* (NHT) Pada Siswa Kelas VIII.A SMPN 2 Sungguminasa Kabupaten Gowa”.

Pada dasarnya tinjauan pustaka dilakukan untuk mengetahui sasaran penelitian secara teoritis, dan pada bagian ini akan diuraikan landasan teoritis yang dapat menjadi kerangka acuan dalam melakukan penelitian. Landasan yang dimaksud ialah teori yang merupakan kajian kepustakaan dari berbagai literatur yang relevan dengan masalah yang akan diteliti oleh penulis. Dijadikan sebagai bahan penunjang dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Proses

Menurut W.J.S Poerwadiminta (1982) Proses adalah rangkaian kegiatan, tindakan, pembuatan atau pengolahan yang menghasilkan produk. Dan menurut definisinya proses adalah serangkaian langkah sistematis atau tahapan yang jelas dan dapat ditempuh berulang kali untuk mencapai hasil yang diinginkan. Jika di tempuh tahapan itu secara konsisten maka hasilnya akan mengarah pada apa yang diinginkan. Jadi proses juga dapat diartikan sebagai suatu tahapan awal dari kegiatan sehingga tercapai tujuan dari kegiatan tersebut. (<http://id.wikipediaa/org/wiki/proses/html>.)

Adapun proses pembuatan string art menurut Dewi Viranita (2014) antara lain :

- a. Pertama kita siapkan dulu desain atau pola
- b. Menyiapkan alat dan bahan berupa papan atau triplek, paku, benang woll, gunting, double tip dan palu
- c. Mengatur letak dan ukuran desain atau konsep dan tempelkan pada papan menggunakan double tip
- d. Selanjutnya, pasang paku menggunakan palu mengelilingi desain atau pola yang sudah di tempelkan pada papan
- e. Lepas desain yang sudah kita tempelkan tadi hingga hanya tersisa *outline* kasar dari kumpulan paku yang ditancapkan mengelilingi desain atau pola
- f. Merangkai dan melilitkan benang woll dari satu paku ke paku lainnya.
- g. Lilitkan benang secara zig-zag pada bagian dalam desain atau pola hingga menutupi semua ruang desain hingga rapi

(<http://dewiviranita.blogspot.co.id/2014/11/string-art-kreasi-unik-dari-benang.html>)

2. Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar yang meliputi guru dan siswa yang saling bertukar informasi. Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku dimanapun dan kapanpun

Menurut Usman dalam Asep Jihat dan Abdul Haris, (2013) pembelajaran adalah inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai

pemegang peranan utama. Pembelajaran merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.

Dalam konteks pendidikan, guru mengajar supaya peserta didik dapat belajar dan menguasai isi pelajaran hingga mencapai sesuatu objektif yang ditentukan (aspek *kognitif*)

Rencana pembelajaran hendaknya memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Pembelajaran diselenggarakan dengan pengalaman yang nyata dan lingkungan otentik, karena hal ini diperlukan untuk memungkinkan seseorang berproses dalam belajar secara maksimum
- b. Isi pembelajaran harus didesain agar relevan dengan karakteristik siswa karena pembelajaran difungsikan sebagai mekanisme adaptif dalam proses konstruksi dan rekonstruksi pengetahuan.
- c. Menyediakan media dan sumber belajar yang dibutuhkan. Ketersediaan media dan sumber belajar yang memungkinkan siswa memperoleh pengalaman belajar secara kongkrit.
- d. Penilaian hasil belajar terhadap siswa dilakukan secara formatif sebagai diagnosis untuk menyediakan pengalaman belajar secara berkeselimbangan dan dalam bingkai belajar sepanjang hayat.

3 *String Art*

String art adalah seni dengan menggunakan benang sebagai bahan utamanya yang ditemukan oleh seorang ahli matematika di Inggris yang bernama Mary Everest Boole pada abad ke-19. Dia membuat string art untuk mempermudah

menjelaskan konsep tentang mate-matika kepada siswanya agar lebih mudah di mengerti.

Pada zaman itu, *string ar* merupakan metode pembelajaran alogaritma namun seiring dengan perkembangan dan perkembangan dan inovasi dari orang-orang kreatif, sekarang *string art* merupakan sebuah seni. *Stringart* mulai marak pada tahun 1960-an, bentuk *string art* yang ada sebagai dekortif. Di Negara Eropa sangat banyak seniman-seniman yang populer dengan karya *string art* nya, Berikut beberapa karya-karyanya:

1. Potres Vrelis, *Christ in string art*, menggambar potret wajah menggunakan teknik *string art*
2. Janet Echelman (2009) membuat *string art* tanpa adanya paku dan pedestal kayu, ia membuat instalasi di luar ruangan yaitu dengan menggantungkan benang dari bangunan-bangunan tinggi perkotaan dan membuatnya seperti benda berisi (3d) yang berukuran besar di atas keramaian Kota. Benang yang digunakanapun dapat menyala di malam hari.
3. Anne Linberg, membuat *string art* dengan cara menarik benang dari sudut tembok ke sudut yang lain dengan warna yang soft dan pastel.

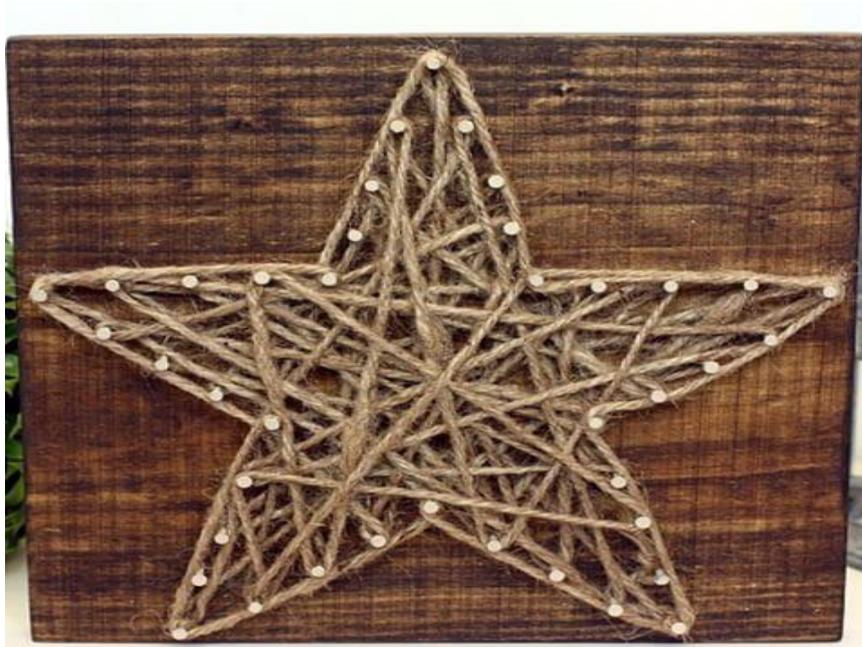
Di atas adalah beberapa karya seniman *string art* di Negara Eropa.

(http://www.kompasiana.com/berlindacarlita/string-art-seni-rupa-baru-di-indonesia_5921b7aac723bda33acead7d)



Gambar 1. *String art* angka

Sumber. (<https://i2.wp.com/www.thebabybirds.net/wp-content/uploads/2013/10/yarnstring-9.jpg>)

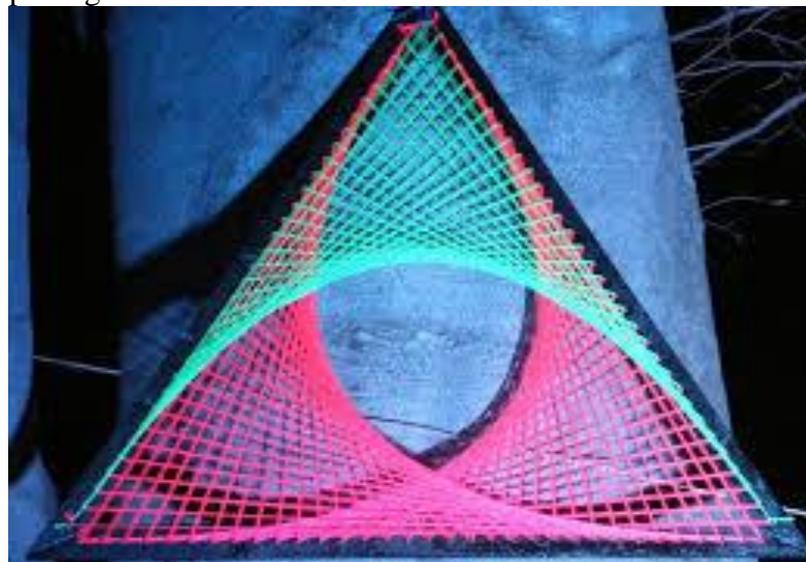


Gambar 2. *String art* bentuk bintang

Sumber. (http://www.imgrum.org/media/899003532117465246_1427687997)



Gambar 3. *String art* balon udara
(<https://s-media-cache-ak.pinning.com/736x/f2/17/e8/f217e8ca0db99e7cac3ed466c8bcb0a.jpg>)



Gambar 4. *String art* bentuk Segitiga
Sumber (<http://trayan.info/category/analog/psy-art/string-art-psy-art/>)

4 *Kooperatif Numbered Heads Together (NHT)*

Teknik belajar mengajar kepala bernomor (*Number Head*) dikembangkan oleh Spencer Kagan (1992). Teknik ini memberikan kesempatan pada siswa untuk saling berbagi ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Teknik ini bisa digunakan untuk semua mata pelajaran tingkat usia anak didik.

Number head together adalah suatu model pembelajaran yang lebih mengedepankan kepada aktivitas siswa dalam mencari, mengelolah, dan melaporkan informasi dari berbagai sumber yang akhirnya dipersentasikan di depan kelas (Rahayu, 2006). Model NHT adalah bagian dari model pembelajaran kooperatif struktural, yang menekankan pada struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Struktur Kagan menghendaki agar para siswa bekerja saling bergantung pada kelompok-kelompok kecil secara kooperatif. Struktur tersebut dikembangkan sebagai bahan alternatif dari struktur kelas tradisional seperti mengacungkan tangan terlebih dahulu untuk kemudian di tunjuk oleh guru untuk menjawab pertanyaan yang telah dilontarkan. suasana seperti ini menimbulkan kegaduhan dalam kelas, karena para siswa saling berebut dalam mendapatkan kesempatan untuk menjawab pertanyaan peneliti (Tryana, 2008).

Menurut Kagan (2007) model pembelajaran NHT ini secara tidak langsung melatih siswa untuk saling berbagi informasi, mendengarkan dengan cermat serta berbicara dengan penuh perhitungan, sehingga siswa lebih produktif dalam pembelajaran. secara sederhana dapat dijelaskan bahwa langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam melaksanakan model pembelajaran ini adalah:

1. Siswa dibagi dalam beberapa kelompok dan masing-masing siswa – siswa dibagi dalam setiap kelompoknya dan mendapatkan nomor urut
2. Guru memberikan tugas dan masing-masingkelompok mengerjakan permasalahan.
3. Kelompok memutuskan jawaban yang dianggap paling benar dan memastikan setiap anggota kelompok mengetahui jawaban ini.
4. Guru memanggil salah satu nomor dan siswa yang bernomor tersebut melaporkan hasil kerja kelompok. Tanggapan dari teman yang lain, kemudian guru menunjuk nomor lain.

(<http://www.gogle.co.id/amp/s/iniwebhamdan.wordpress.com/2012/05/10/pengertian-numbered-head-together-nht/amp>)

Pembelajaran *kooperatif number head together* ini merupakan strategi pembelajaran yang mengutamakan adanya kerja sama antara siswa dalam kelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan dibentuknya kelompok kooperatif adalah untuk memberikan kesempatan kepada siswa agar dapat terlibat secara aktif dalam proses berfikir dan dalam kegiatan-kegiatan belajar. Dalam hal ini sebagian besar aktivitas pembelajaran berpusat pada siswa, yakni mempelajari materi pelajar serta berdiskusi untuk memecahkan masalah.

5 Hasil Karya

Marimba (1978) mengatakan bahwa hasil adalah kemampuan seseorang atau kelompok yang secara langsung yang secara langsung dapat diukur. Suatu standar yang harus dicapai oleh seseorang. Kelompok lembaga atau organisasi mengenai kualitas cara kerja.

Adapun kriteria kualitas proses pembuatan *string art* yaitu:

1. Penguasaan bahan

Penguasaan bahan merupakan pemahaman terhadap benda atau barang yang akan digunakan dalam melakukan atau membuat sesuatu

2. Teknik pembuatan

Merupakan prosedur pembelajaran yang difokuskan ke pencapaian tujuan

3. Keindahan bentuk

Keindahan bentuk visual secara keseluruhan yang menyangkut proporsi, bentuk merupakan estetika yang dihasilkan oleh keseimbangan benda.

4. Komposisi warna

Warna merupakan pola antara warna dalam suatu bidang atau ruang sebangun dan seimbang

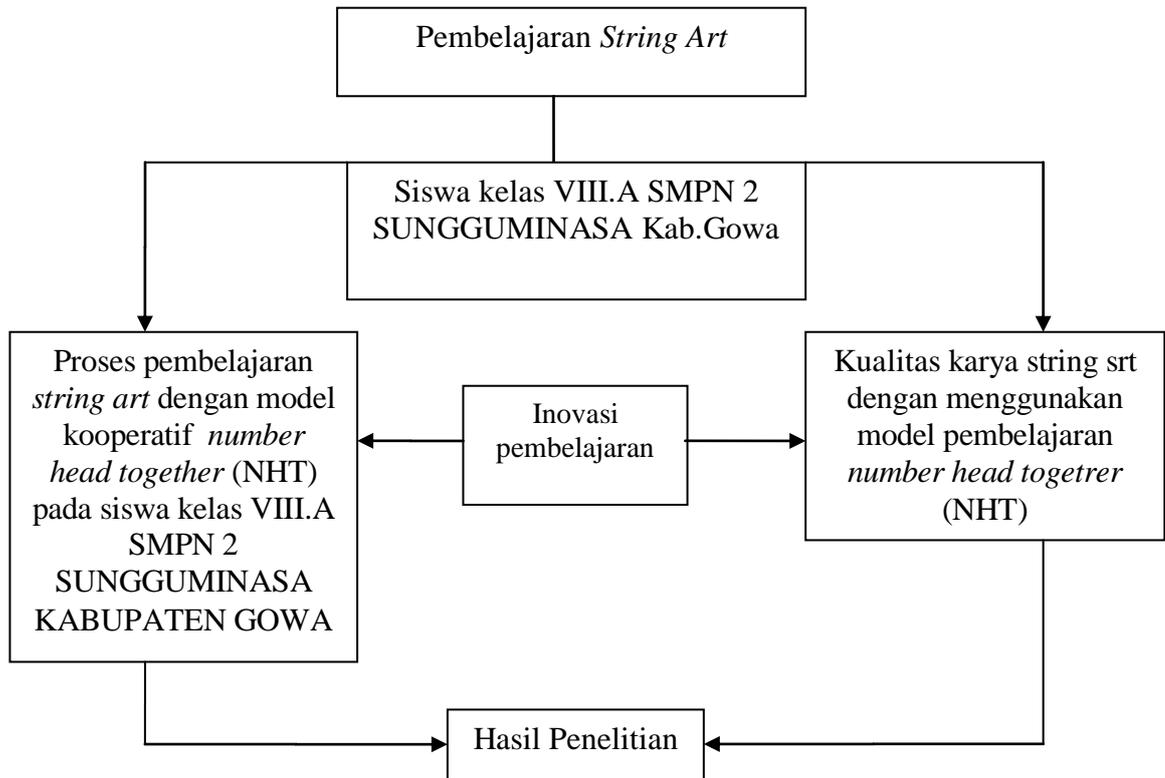
5. Kerapian

Kerapian merupakan suatu sistem yang baik teratur bersih dan tertib

B. Kerangka Pikir

Dengan melihat beberapa konsep atau teori yang telah diuraikan pada kajian pustaka, maka dapat dibuat kerangka atau skema yang dapat dijadikan sebagai acuan konsep berfikir tentang proses pembelajaran *string art* dengan model *kooperatif number head together* (NHT) pada siswa kelas VIII.A SMPN 2 Sungguminasa Kabupaten Gowa.

Dengan melihat konsep yang telah disebutkan di atas maka skema kerangka pikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar ,5 Kerangka Fikir penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif, yang artinya metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang biasanya digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti berperan sebagai instrument kunci (Sugiyono,2014:15)

Dalam arti lain yaitu bagaimana cara memberikan pemaparan suatu objek berdasarkan kenyataan yang ada mengenai “Proses Pembelajaran *String Art* Dengan Model Pembelajaran Kooperatif *Number Head Together* (NHT) Pada Siswa SMPN 2 Sungguminasa Kabupaten Gowa”

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di SMPN 2 Sungguminasa Kabupaten Gowa. Jln Andi Mallombasang No 1 Sungguminasa Kabupaten. Gowa Sulawesi Selatan, Pandang-Pandang Somba Opu. Hal ini dianggap relevan dengan judul dan tujuan penelitian, sehingga memudahkan penelitian.



Gambar 6. Peta lokasi penelitian

B. Variabel dan Desain penelitian

1. Variabel penelitian

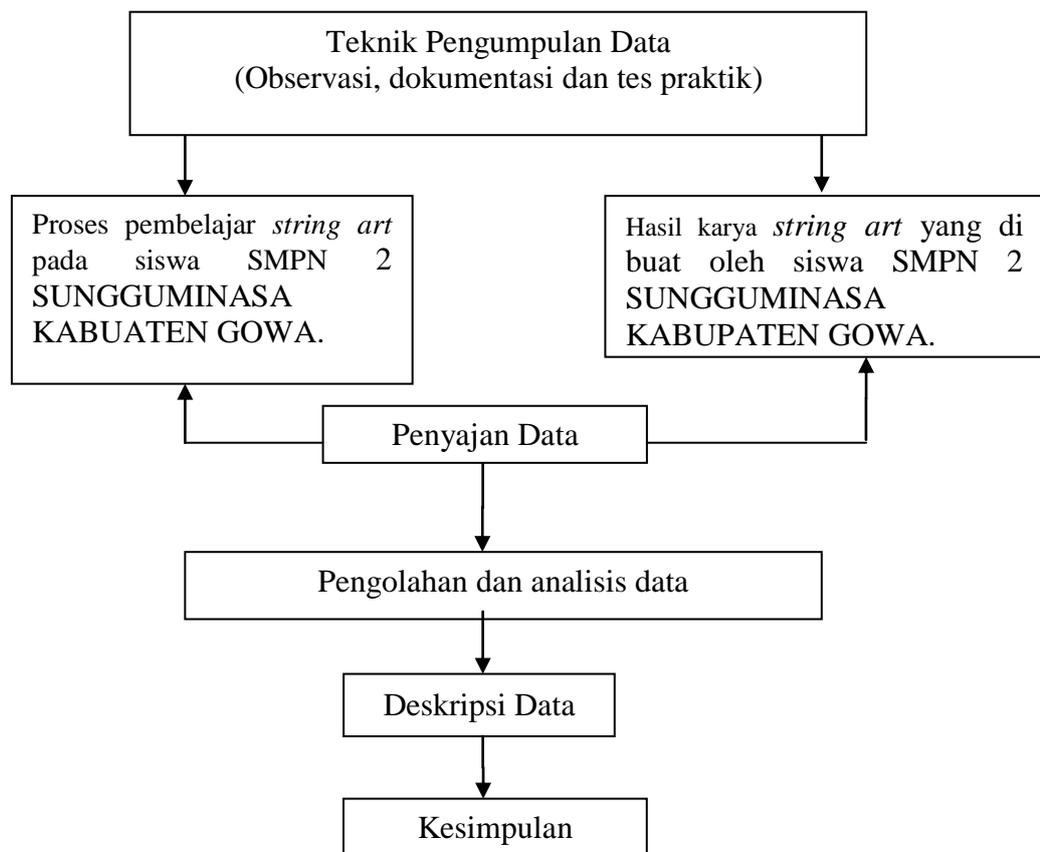
Variabel adalah segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan dalam penelitian (Setyosari, 2010). Adapun variabel penelitian sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran *string art* pada siswa SMPN 2 Sungguminasa Kabupaten Gowa dengan model kooperatif *Number Head Together* (NHT).
2. Hasil karya *string art* yang dibuat oleh siswa SMPN 2 Sungguminasa Kabupaten Gowa dengan model kooperatif *Number Head Together* (NHT).

2. Desain penelitian

Desain penelitian merupakan rencana atau struktur yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban atas permasalahan-permasalahan penelitian. (Setiosari dalam Herningsih 2016:17)

Penelitian dan dibuat sebagai kerangka acuan dalam melaksanakan penelitian. Dalam proses penelitian ini, peneliti berupaya menyusun kerangka acuan yang meliputi perencanaan penelitian, pelaksanaan penelitian, pengumpulan data (observasi, dokumentasi, praktik), analisis data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan kerangka acuan yang telah dibuat, maka disusunlah desain penelitian sebagai berikut:



Gambar 7. Desain Penelitian

C. Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan variabel di atas maka perlu dilakukan pendefinisian operasional variabel guna memperjelas dan menghindari terjadinya suatu kesalahan. Serta memudahkan sasaran penelitian hingga berjalan dengan baik. Adapun definisi operasional variabel penelitian adalah sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran *string art* pada siswa kelas VIII.A SMPN 2 Sungguminasa Kabupaten Gowa. Yaitu dimulai dari pembuatan desain atau pola kemudian mempersiapkan bahan dan alat, berupa papan atau triplek, paku, benang woll, gunting, palu, dan double tip, mengatur letak dan ukuran desain pada papan, menancap paku menggunakan palu, melepaskan desain yang sudah ditempelkan pada papan, merangkai dan melilit benang dan melilitkan benang pada paku hingga berbentuk rapi.
- 2 Hasil karya *string art* yang dibuat oleh siswa kelas VIII.A SMPN 2 Sungguminasa Kabupaten Gowa. Mengenai proses kerja dan hasil kerja dimana indikator penilaian tentang hasil karya dimulai dari: penguasaan bahan dan alat, pembuatan, keindahan bentuk visual secara keseluruhan yang menyangkut proporsi bentuk, komposisi warna serta kerapian hasil

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data proses pembelajaran *string art* dengan model *kooperatif Number Head Together* (NHT) pada siswa SMPN 2 Sungguminasa Kabupaten Gowa

D. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sasaran atau permasalahan yang akan diteliti, adapun objek penelitian ini adalah “ Proses Pembelajaran *String Art* Dengan Model *Kooperatif Number Head Together* (NHT) Pada Siswa Kelas VIII.A SMPN 2 Sungguminasa Kabupaten Gowa. Dan hasil karya yang di hasilkan siswa dengan model *Kooperatif Number Head Tugether* (NHT)

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam peneitian ini adalah teknik penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan:

1. Observasi (Pengamatan)

Teknik observasi ini dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap objek dalam penelitian ini peneliti memperhatikan proses pembelajaran secara langsung dalam proses pembelajaran *string art* dengan model *kooperatif Number Head Tugether* (NHT)

2. Dokumentasi

Teknik ini dilakukan untuk melengkapi perolehan data di lapangan baik pada saat melakukan observasi maupun pada saat wawancara. Teknik dokumentas ini dilakukan dengan pengambilan foto-foto atau gambar sebagai bahan dokumentasi. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah format pengamatan dan catatan lapangan.

3. Wawancara

Yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan cara mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan kegiatan siswa kelas VIII.A proses pembelajaran *string art* dengan model pembelajaran kooperatif *Number Head Together* (NHT)

4. Tes Praktik

Tes praktik dilakukan dengan cara mengarahkan siswa melakukan praktik membuat karya *string art* di kelas untuk mengetahui proses sekaligus kualitas karya *string art*.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Semua data yang telah berhasil dikumpulkan, dimasukkan dalam satu sistem pencatatan yang lebih lengkap dan sistematis. Penelitian ini banyak berisi kutipan kutipan data dan hasil catatan lapangan. Data tersebut kemudian dipilih sesuai dengan kebutuhan dan spesifikasi peneliti untuk mengetahui kemampuan peserta didik .

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas VIII.A SMPN 2 Sungguminasa Kabupaten Gowa, maka ditemukan data sebagai berikut:

Keadaan pembelajaran seni budaya pada siswa kelas VIII.A SMPN 2 Sungguminasa Kabupaten Gowa sebelumnya terlihat monoton, siswa tidak merasa antusias dikarenakan pelajaran yang didapatkan terus berulang seperti :menggambar ilustrasi yang terus menerus dilakukan selama dua kali pertemuan yang mengakibatkan tidak adanya kreativitas yang muncul pada siswa.

1. Proses pembelajaran string art dengan menggunakan model kooperatif Number Head Together (NHT)

Teknik belajar mengajar kepala bernomor (*Number Head*) dikembangkan oleh Spencer Kagan (1992). Teknik ini memberikan kesempatan pada siswa untuk saling berbagi ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Teknik ini bisa digunakan untuk semua mata pelajaran tingkat usia anak didik.

Number Head Together adalah suatu model pembelajaran yang lebih mengedepankan kepada aktivitas siswa dalam mencari, mengolah, dan melaporkan informasi dari berbagai sumber yang akhirnya dipresentasikan di depan kelas (Rahayu, 2006).

Hasil karya seni kriya (*String art*) dengan menggunakan paku dan benang woll merupakan salah satu unsur yang sangat penting untuk memenuhi kebutuhan estesis manusia. Dalam pembelajaran seni budaya khususnya pada proses penciptaan karya seni kriya, begitu banyak cara yang dapat dilakukan oleh siswa untuk menyalurkan ide-ide dan gagasannya, baik dalam penggunaan bahan atau teknik yang digunakan.

Berkarya dengan menggunakan paku dan benang adalah salah satu cara untuk menghasilkan karya seni kriya yang memiliki nilai seni yang unik seperti yang dihasilkan oleh siswa kelas VIII.A SMPN 2 Sungguminasa Kabupaten Gowa. Di mana paku dan benang adalah salah satu dari bahan utama yang di gunakan untuk menghasilkan satu karya.

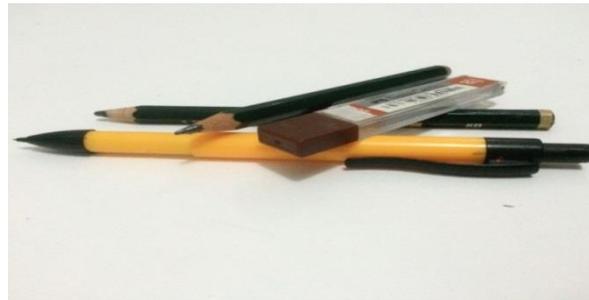
Adapun langkah-langkah dalam pembelajaran *string art* dengan model kooperatif Number Head Tugether (NHT) yaitu:

1. Siswa dibagi dalam beberapa kelompok dan masing-masing di dalam setiap kelompok mendapatkan nomor urut kepala, Teknik pembagian kelompok dilakukan secara acak dan setiap kelompok harus menentukan ketua kelompoknya. Setelah menentukan kelompok siswa wajib menulis nama setiap anggota kelompoknya sesuai nomor urut yang dibagikan oleh guru.
2. Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, guru memberikan tugas menyiapkan bahan dan alat yang digunakan dalam pembuatan karya *string art*. Menyiapkan alat dan bahan merupakan tahap awal dalam proses pembuatan karya *string art*

1. Alat:

a. Pensil 2B

Pensil adalah perangkat keras yang digunakan untuk mengimplementasikan tulisan atau medium seni yang biasanya dibangun dari tanah liat padat.



Gambar 08. Pensil 2B
(Dokumentasi: Hasriati, November 2017)

b. Penghapus

Penghapus merupakan salah satu perlengkapan alat tulis yang merupakan karet lembut yang mampu menghilangkan tanda yang dihasilkan dengan pensil.



Gambar 09. Penghapus
(Dokumentasi: Hasriati, Mei 2017)

c. Mistar

Mistar adalah sebuah alat pengukur dan alat bantu gambar untuk menggambar garis lurus



Gambar 10. Mistar
(Dokumentasi: Hasriati, November 2017)

d. Palu

Palu yaitu alat untuk memukul paku agar lebih mudah menancap pada multipleks atau papan

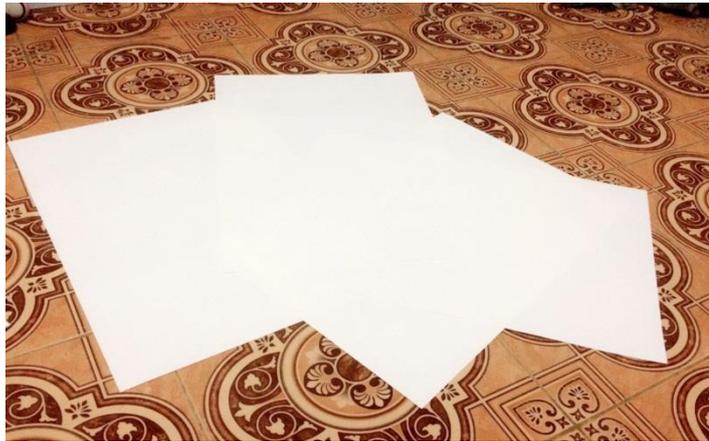


Gambar 11. Palu
(Dokumentasi: Hasriati November 2017)

2. Bahan:

e. Kertas karton

Kertas adalah bahan yang digunakan untuk menggambar



Gambar 12. Kertas
(Dokumentasi: Hasriati, November 2017)

b. Multipleks atau papan

Multipleks adalah wadah untuk menancapkan paku agar dapat membentuk sesuai pola yang telah dibuat



Gambar 13. Multipleks
(Dokumentasi: Hasriati, November 2017)

c. Double tip

Double tip digunakan untuk menempelkan pola pada multipleks



Gambar 14. Double tip
(Dokumentasi: Hasriati November 2017)

d. Paku

Paku adalah bahan yang sangat penting dalam pembuatan *string art* karena benang dililit pada bagian paku untuk membentuk sesuai pola yang telah dibuat.



Gambar 15. Paku
(Dokumentasi: Hasriati November 2017)

e. Benang Woll

Benang woll adalah bahan yang sangat penting dalam pembuatan *string art* karena benang woll dipakai untuk menutupi ruang yang kosong agar bentuk yang diinginkan terlihat dengan jelas dengan warna yang sesuai referensi yang dipilih



Gambar 16. Benang Woll
(Dokumentasi: Hasriati November 2017)

3. Kelompok memutuskan jawaban yang dianggap paling benar dan memastikan setiap anggota kelompok mengetahui tema apa yang akan di buat, setelah mengetahui tema apa yang akan dibuat oleh kelompok, masing-masing kelompok mengerjakan tema yang telah dipilih. Setelah menyiapkan bahan dan alat semua kelompok harus bekerja sama dalam pembuatan karya *string art* yaitu:

- a. Membuat gambar sketsa tema yang dipilih

Setelah menyiapkan alat dan bahan, selanjutnya siswa membuat gambar sketsa sesuai dengan makna puisi yang ditentukan.

b. Mengatur letak pola

Setelah membuat desain atau pola tahap selanjutnya yaitu mengatur letak atau posisi pola pada multipleks agar terlihat rapi dan proporsi

c. Proses pemasangan paku

Pada tahap ini sudah mulai memasuki tahap inti, di mana siswa mulai menancapkan paku ke multipleks



Gambar 17. Proses penancapan paku
(Dokumentasi: Hasriati, November 2017)



Gambar 18. Proses penancapan paku
(Dokumentasi: Hasriati, November 2017)

d. Melepas desain/pola

Setelah proses penancapan paku selesai selanjutnya melepas pola yang sudah dipaku tadi agar paku yang ditancap mengikuti pola tadi bias terlihat tanpa adanya pola pada kertas yang ditempel pada multipleks tadi

e. Proses merangkai benang mengikuti pola

Pada tahap ini sudah mulai memasuki tahap inti dimana bahan dasar benang woll mulai dirangkai mengikuti pola yang sudah dibuat dengan tancapan-tancapan paku dengan menggunakan teknik zig-zag.



Gambar 19. Proses Merangkai Benang
(Dokumentasi: Hasriati , November 2017)



Gambar 20. Proses Merangkai Benang
(Dokumentasi: Hasriati, November 2017)



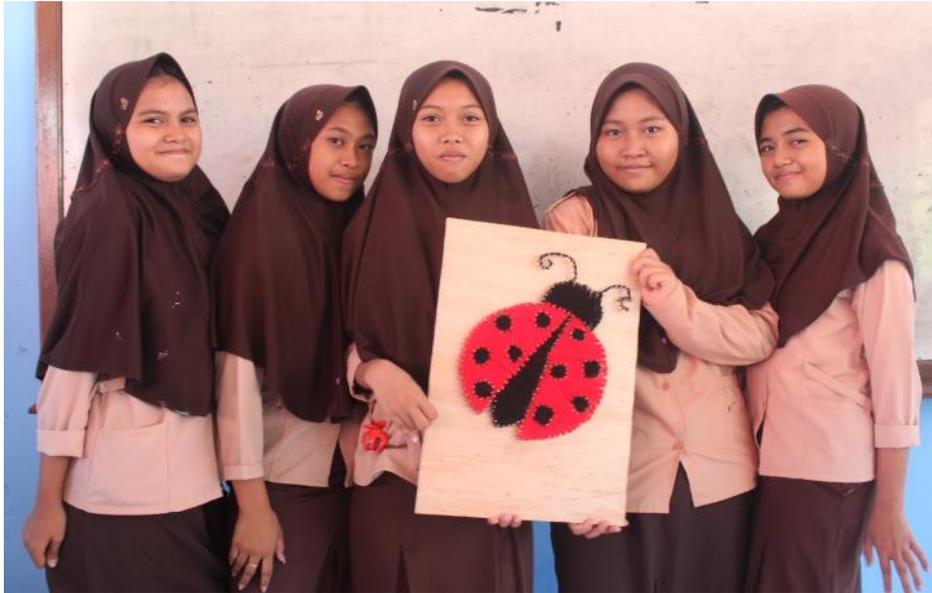
Gambar 21. Proses Merangkai Benang
(Dokumentasi: Hasriati, November 2017)



Gambar 22. Proses Merangkai Benang
(Dokumentasi: Hsriati, November 2017)

4. Guru memanggil salah satu nomor dari setiap kelompok untuk menunjukkan hasil karya dari masing-masing kelompok di depan kelompok lain.

Setelah melakukan beberapa tahap sebelumnya, tahap yang terakhir yaitu siswa menunjukkan hasil karya di depan kelas kepada kelompok yang lain, dan kelompok lain memberi tanggapan kepada kelompok yang menunjukkan hasil karyanya.



Gambar 23. Hasil Karya kelompok 1
(Dokumentasi: Hasriati, November 2017)



Gambar 24 Hasil Karya kelompok 2
(Dokumentasi: Hasriati, November 2017)



Gambar 25. Hasil Karya kelompok 3
(Dokumentasi: Hasriati, November 2017)



Gambar 26. Hasil Karya 4
(Dokumentasi: Hasriati, November 2017)



Gambar 27. Hasil Karya
(Dokumentasi: Hasriati, November 2017)

2. Hasil karya yang di buat siswa Kelas VIII.A SMPN 2 Sungguminasa Kabupaten Gowa dengan model kooperatif *Number Head Together* (NHT)

Penilaian akan hasil karya *string art* ini pun akan dipaparkan dalam bentuk penjabaran angka-angka yang berpatokan pada penilaian yang telah mereka dapatkan berdasarkan indikator pencapaian kompetensi yang terdiri atas penilaian integrasi atau kelengkapan (*integrity*), harmoni (*Harmony*), Kecemerlangan (*Clarity*). Untuk mengetahui pembuatan karya *string art* siswa SMPN 2 Sungguminasa Kabupaten Gowa kualitas penjelasan dapat dipaparkan sebagai berikut:

a. Integritas atau kelengkapan (*integrity*)

Berdasarkan hasil dari proses pembelajaran yang dilaksanakan pada siswa kelas VIII.A SMPN 2 Sungguminasa Kabupaten Gowa dengan model kooperatif

number head together sudah dapat dinyatakan berhasil, hal ini dapat terlihat dari apa yang dituangkan ke dalam karya. Di mana masing-masing kelompok, mampu membuat karya *string art* sesuai bentuk dari tema yang diinginkan. Dilihat dari karya *string art* yang dihasilkan oleh kelompok secara keseluruhan berdasarkan integritasnya sekitar 80% siswa kelas VIII.A SMPN 2 Sungguminasa Kabupaten Gowa sudah memiliki tingkat integritas yang baik dalam berkarya dan 20% diantaranya tingkat integritas yang dimiliki berada pada kisaran nilai-nilai standar.

b. Harmoni (*harmony*)

Dengan melihat dan mengamati hasil karya dari siswa kelas VIII.A SMPN 2 Sungguminasa Kabupaten Gowa dengan model *kooperatif number head together* (NHT) dengan cukup baik, dimana 60% kelompok siswa kelas VIII.A SMPN 2 Sungguminasa Kabupaten Gowa sudah mampu menghasilkan karya yang selaras dan proporsional baik itu dari segi keselarasan bentuk dan warna dan proporsional karya yang dihasilkan. Dan 33% di antaranya masih ada kelompok yang mengalami sedikit kesulitan untuk menentukan bentuk yang proporsional dan keselarasan baik itu dari segi keselarasan warna yang dituangkan pada objek maupun pada keselarasan bentuk sehingga penilaian kualitas karya dari aspek harmoni masih dikategorikan cukup atau berada pada kisaran nilai standar.



Gambar 28. Karya Siswa yang memiliki tingkat harmoni yang baik
(Dokumentasi: Hasriati, November 2017)



Gambar 29. Karya Siswa yang memiliki tingkat harmoni yang kurang baik
(Dokumentasi: Hasriati, November 2017)

c. Kecemerlangan (*clarity*)

Berdasarkan pengamatan pada karya siswa dengan mengukur tingkat keberhasilan aspek kecermerlangan, karya yang dihasilkan oleh siswa kelas VIII.A SMPN 2 Sungguminasa Kabupaten Gowa menghasilkan persentase yang sangat baik yaitu 44,4% kelompok sudah memiliki tingkat kualitas yang baik dari aspek ini, dan 16% di antaranya masih berada pada kisaran nilai di bawah rata-rata 37ndicator pencapaian nilai pada aspek kecermerlangan suatu karya.



Gambar 30. kelompok yang memiliki tingkat kecermerlangan yang (a) baik dan (b) kurang baik

Sumber: (Dokumentasi Hasriati, November 2017)

Selain hasil aspek penilaian hasil karya yang telah dilaksanakan oleh siswa kelas VIII.A SMPN 2 Sungguminasa Kabupaten Gowa, hasil penilaian akan hasil karya *string art* siswa, berpatokan pada indikator pencapaian kompetensi dapat dipaparkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Penilaian kelompok hasil karya *string art* siswa kelas VIII.A SMPN 2 Sungguminasa Kabupaten Gowa oleh guru mata pelajaran

No	Nama Siswa/Hasil Karya	Indikator Penilaian Kualitas Karya Siswa			Rata-rata	Kategori
		Integritas (integrity)	Harmoni (harmony)	Kecemerlang-an (clarity)		
1	<p>KELOMPOK I</p>  <ol style="list-style-type: none"> 1. A. Ayu Diahnaftalia.F 2. Alif Octaviana Miftahul.J 3. Aryanti Rezky P 4. Faadiyah Nur Faatiha 5. Indriyani Jaya 6. Muh Fathur Rahman 	95	85	95	92	Sangat Baik
2	<p>KELOMPOK II</p>  <ol style="list-style-type: none"> 1. A.M Farhat Zuhair 2. Dian Arisandy 3. M.Wahyu Hidayat 4. M. Rinra Hariyanto 5. Sidane 6. Nisa Natalia 	85	85	85	85	Baik

<p>3</p>	<p>KELOMPOK III</p>  <p>1. A.Moch Ichsan 2. Fariza Putry 3. Muh Yusuf 4. Natsha Dea Amanda 5. Nurul Annisa 6. Jabal</p>	<p>80</p>	<p>75</p>	<p>85</p>	<p>80</p>	<p>Cukup</p>
<p>4</p>	<p>KELOMPOK IV</p>  <p>1. Sitti Nurjihan Indasi.S 2. Syahni Shaqila Putri 3. Warmidah Hamid 4. Suci Salsabila Muis 5. Sitti Mawarda 6. Dwi Maharani</p>	<p>95</p>	<p>85</p>	<p>95</p>	<p>92</p>	<p>Baik</p>
<p>5</p>	<p>KELOMPOK V</p>					

		85	85	85	85	Sangat Baik
	<ol style="list-style-type: none">1. Zulfiani Ramadhani2. Muhammad Fauzan3. Fatur Rahman4. Nur Riska5. Sri Mei Maharani6. Nur Malia7. I Gede Rangga					

**Tabel 2. Penilaian hasil karya *string art* siswa kelas VIII.A SMMPN 2
Sungguminasa Kabupaten Gowa oleh guru mata pelajaran**

No	Nomor Induk	Nama Siswa	L/ P	Nilai Rata-Rata	Kategori
1	0040512798	A.Jabal Rahmat H.Masse	L	85	
2	00415131751	A.Ayu Diah NaftaliaF	P	92	
3	0040897080	A.Muh.Farhath Zuhair	L	85	
4	0038378270	Alif Octaviana Miftahul Jannah	P	92	
5	0045883337	Andi Moch Ikhsan	L	80	
6		Annisa Natalia	P	80	
7	0043195365	Arynti Reski Prtiwi	P	92	
8	0035588640	Dian Arshandy Imansyah	L	85	
9	0043290212	Dwi Maharani Muslim	L	80	
10	0037118073	Faadiyah Nur Faatiha.R	P	92	
11	003690773	Fariza putri amalia	P	80	
12	0042191247	I Gede Rangga Andika.P	L	85	
13	0036910770	Indryiani Jaya	P	92	
14	0049051015	M.WAhyu Hidayat	L	85	
15	0036910764	Mawar indah Sari	P	92	
16	00441623	Muh Fathur Rahman	L	85	
17	0040897128	Muh Fauzan Ar- Rozzaq	P	85	
18	0042717526	Muh Sidane	P	85	

19	0038621055	Muh Yusuf	P	80	
20	-	Muhammad Yunus	P	-	
21	0035173337	Muhammad Rinra.H	P	85	
22	0050434760	Natasha Dea Amanda.R	P	80	
23	0041168627	Nur Ameliyah Aziza.H	P	85	
24	0040810067	Nur Riska Rahmania	P	85	
25	0043195359	Nurul Annisa	P	80	
26	0042233616	Siti Mawaddah W.N	P	92	
27	0038613615	Siti Nurjihan Indasari.S	P	92	
28	0042717511	Sri Mei Maharani Putri	P		
29	00382433508	Suci Salsabila Muis	P	92	
30	0041627820	Syahni Shaqita Putri	P	92	
31	0036910788	Warmidah Hamid	P	92	
32	00421531791	Zulfiani Rahmadani.A	P	85	

Kriteria penilaian :

Kriteria		
Indicator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
Pencapaian		
Kompetensi		
91-100	Sangat Baik	4
81-90	Baik	3
75-80	Cukup	2
60-74	Kurang	1

B. Pembahasan

Pada bagian ini peneliti menguraikan hasil penelitian yang telah dilakukan di lapangan dengan mengaitkan teori-teori yang telah dikemukakan terlebih dahulu berdasarkan kenyataan yang dihadapi atau ditemukan peneliti. Ada dua hal pokok yang akan dibahas yaitu, proses pembuatan *string art* dan hasil karya yang dibuat siswa SMPN 2 Sungguminasa Kabupaten Gowa dengan menggunakan model *kooperatif number head together* (NHT).

1. Proses pembuatan *string art* dengan model kooperatif number head together (NHT) pada siswa SMPN 2 Sungguminasa Kabupaten Gowa

Pemanfaatan benang woll dan paku dalam membuat *string art* adalah salah satu cara untuk menghasilkan karya seni rupa yang memiliki nilai seni yang unik seperti yang dihasilkan oleh siswa kelas VIII.A SMPN 2 Sungguminasa

Kabupaten Gowa Di mana benang woll adalah salah satu dari bahan utama yang digunakan untuk menghasilkan suatu karya *string art*.

Pada siswa kelas VIII.A SMPN 2 Sungguminsa Kabupaten Gowa, telah melakukan beberapa tahap dalam membuat karya *string art* sesuai dengan tema yang diinginkan siswa, di antaranya:

a. Menyiapkan alat dan bahan

Pada proses ini, siswa telah menyiapkan alat dan bahan Pada proses ini siswa kelas VIII.A SMPN2 Sungguminasa Kabupaten Gowa telah melakukan dengan cukup baik, meskipun masih ada beberapa kelompok yang tidak menyiapkan secara keseluruhan alat dan bahan yang diperlukan dengan benar, seperti halnya ada beberapa siswa yang tidak menyiapkan benang woll, namun menggunakan benang woll dari kelompok lain sehingga tingkat kesalahan yang diperoleh semakin besar.

b. Membuat gambar pola/sketsa

Sebelum membuat gambar sketsa, siswa terlebih dahulu menentukan gambar yang diinginkan, kemudian membuat gambar sketsa sesuai dengan pilih masing-masing kelompok, siswa kelas VIII.A SMPN 2 Sungguminasa Kabupaten Gowa mengalami kesulitan untuk mendapatkan gagasan/ide. Sehingga siswa diberikan arahan untuk melihat beberapa referensi yang melalui internet. Setelah melihat beberapa referensi, siswa kemudian berdiskusi berdasarkan kelompok Setelah mendapatkan gagasan/ide sesuai dengan pilihannya, masing-masing kelompok kemudian menerapkan ide mereka pada kertas gambar.

c. Mengatur letak desai atau pola yang sudah dibuat

Setelah membuat gambar sketsa, siswa kemudian mengatur letak pola yang sudah dibuat agar keseimbangan pola pada papan atau multipleks agar rapi.

d. Proses memasang paku

Pada tahap ini siswa bekerja sama dengan kelompok menancapkan paku pada multiplek mengikuti pola yang telah di pilih

e. Melepas desin/pola

Melepas desin atau pola yang sudah ditancapkan paku agar pola dapat terlihat tanpa kertas.

f. Merangkai benang woll

Proses ini adalah proses inti dari pembuatan *string art* yaitu melilitkan benang woll apada paku hingga berbentuk sesuai pola yang telah dibuat dan memilih benang woll sesuai warna yang diinginkan dan teknik merangkai benang pada paku menggunakan teknik zig-zag hingga selesai.

2. Hasil karya yang di buat siswa SMPN 2 Sungguminasa Kabupaten Gowa

Untuk mengetahui pembuatan karya string art siswa kelas VIII.A SMPN 2 Sungguminasa Kabupaten Gowa kualitas penjelasannya dapat dipaparkan sebagai berikut:

a. Integritas atau kelengkapan (*integrity*)

Berdasarkan hasil dari proses pembelajaran yang dilaksanakan pada siswa kelas VIII.A SMPN 2 Sungguminasa Kabupaten Gowa sudah dapat dinyatakan berhasil, hal ini dapat terlihat dari apa yang dituangkan ke dalam

karya. Di mana masing-masing kelompok, mampu membuat gambar ilustrasi sesuai dengan makna puisi yang ditentukan. Dilihat dari karya *string art* yang dihasilkan oleh kelompok secara keseluruhan berdasarkan integritasnya sekitar 80% siswa kelas VIII.A SMPN 2 Sungguminas Kabupaten Gowa sudah memiliki tingkat integritas yang baik dalam berkarya dan 29 % di antaranya tingkat integritas yang dimiliki berada pada kisaran nilai-nilai standar.

b. Harmoni (*harmony*)

Dengan melihat dan mengamati hasil karya dari siswa kelas.A SMPN 2 Sungguminasa Kabupaten Gowa dengan cukup baik, dimana 57% kelompok siswa kelas VIII.A SMPN 2 Sungguminasa Kabupaten Gowa sudah mampu menghasilkan karya yang selaras dan proporsional baik itu dari segi keselarasan bentuk dan warna dan proporsional karya yang dihasilkan. Dan 43% di antaranya masih ada kelompok yang mengalami sedikit kesulitan untuk menentukan bentuk yang proporsional dan keselarasan baik itu dari segi keselarasan warna yang dilaraskan pada objek maupun pada keselarasan bentuk sehingga penilaian kualitas karya dari aspek harmoni masih dikategorikan cukup atau berada pada kisaran nilai standar

c. Kecemerlangan (*clarity*)

Dalam mengukur tingkat keberhasilan suatu karya dalam aspek kecemerlangan, yang paling ditekankan yaitu pada proses penguasaan bahan, terutama dalam proses pemilihan dan penerapan warna pada objek referensi yang telah dibuat dalam bentuk sketsa. Selain dalam penggunaan teknik juga

sangat berpengaruh untuk memperoleh tingkat kecemerlangan suatu karya, dengan menggunakan teknik yang baik juga akan menghasilkan karya yang baik begitupun sebaliknya. Keberhasilan pada aspek kecemerlangan di sini turut mempengaruhi dua aspek penilaian kualitas sebelumnya karena ketika tingkat kecemerlangan suatu karya berhasil, tingkat harmoni dan integritas karya juga akan berpengaruh. Dengan melihat serta mengamati hasil karya yang diciptakan oleh siswa VIII.A SMPN 2 Sungguminasa Kabupaten Gowa, secara keseluruhan sudah dapat dikatakan berhasil dalam aspek ini karena dari 5 kelompok, 4 kelompok di antaranya sudah memenuhi syarat dalam kategori kecemerlangan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah diuraikan hasil penelitian dan pembahasannya maka dapat disimpulkan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran *string art* dengan menggunakan model *kooperatif Number head Tugether* (NHT) pada siswa kelas VIII.A SMPN 2 Sungguminasa Kabupaten Gowa, di mana tahap awal pembelajaran ini dimulai dari menyiapkan bahan dan alat yang diperlukan, membuat gambar sketsa sesuai dengan tema yang diinginkan, memilih warna yang sesuai dengan pola yang dibuat, penancapan paku yang kuat agar tidak terlepas ketika dililitkan benang, Dimana proses membuat karya *string art* dengan menggunakan paku dan benang ini memerlukan kecakapan, kesabaran, ketekunan serta kreativitas dan memerlukan kerjasama yang baik agar memudahkan menyelesaikan tugas.
2. Karya siswa kelas VIII.A SMPN 2 Sungguminasa Kabupaten Gowa dengan model *kooperatif Number Head Together* (NHT) dapat dinyatakan memiliki tingkat kualitas yang baik, ini dapat dilihat dari hasil karya yang mereka buat, dimana karya yang dihasilkan sebagian besar sudah mampu menghasilkan bentuk yang jelas seperti pola yang dibuat. Dimana penilaiannya dapat diukur berdasarkan indikator penilain kualitas yang meliputi penilaian aspek integritas (*integrity*), Harmoni (*harmony*) dan kecemerlangan (*clarity*).

3. Saran

Setelah menguraikan tentang pembuatan karya *string art* penulis menyarankan beberapa hal:

- a. Perlu penggunaan media berkarya yang sesuai dengan keadaan siswa, yang mudah diperoleh siswa dan ekonomis.
- b. Kurangnya kemampuan siswa dalam menentukan ide dan mengembangkan kreativitas, hendaknya guru lebih memotivasi baik itu secara visual maupun verbal, dan memberikan penjelasan tentang kreativitas sehingga ide siswa mampu berkembang dengan baik.
- c. Diharapkan kepada Pemerintah maupun pihak Sekolah untuk lebih memberikan perhatian khusus pada mata pelajaran seni budaya dimana mata pelajaran seni budaya memadukan antara teori dan praktik yang memerlukan beberapa fasilitas pendukung di dalam proses pembelajaran agar siswa dapat merasa aman dan lebih nyaman dalam mengapresiasi kreativitas-kreativitas mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Amilah, Dina. 2012. *Kamus Lengkap Inggris-Indonesia*. Surabaya: Mitra Utama Press.
- Carlita,Belinda,2017.PengertianStringArt(online)http://www.kompasiana.com/belindacarlita/string-art-seni-rupa-baru-di-indonesia_5921b7aac723bda33acead7d, diakses 16 juni 2017
- Ebta, Satiawan. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Huslein.2017. *karya string art*, (online), <http://://.blogspot.co.id/>, diakses 15 Juni 2017
- Isningsih. 2016. “Proses Prodeksi *Neon Box* Media Iklan Di *Advertising Wira Jaya Makassar*”. skripsi: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Krisna.2009. Pengertian dan Ciri-ciri Pembelajaran, (online), <http://blog.uns.ac.id>, diakses 17 juni 2017
- Marimba .1978. Pengertian Hasil Belajar Menurut Para Ahli Dzakwaan Priaji, diakses 25 Oktober 2017
- Mulia.2017.”Pengembangan Materi Pembelajaran Seni Quilling Paper Dalam Mata Pelajaran Seni Budaya Pada Siswa Kelas X.2 MAN MODEL MAKASSAR”
- Patmawati.2017.”Visualisasi Puisi Dengan Tema ‘Persahabatan’Melalui Gambar Ilustrasi Karya Siswa Kels X.4 MAN MODEL MAKASSAR”
- Rohidi, Tjetjep, Rohindi. 2011. *Metodologi Penelitian*. Semarang: Cipta Prima Nusantara.
- Sugiono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung. Alfabert.
- Syamsuri, Sukri, A. dkk. 2012. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Makassar: FKIP Unismuh Makassar.
- W.J.S,Poerwadaminta,1982.Pengertian Proses, (online), <http://id.wikipediaa/org/wiki/proses/html>. diakses 20 juni 2017

<https://www.google.co.id/amp/s/modelpembelajaran1.wordpress.com/2016/02/20/model-pembelajaran-numbered-head-together-nht/amp>, diakses 17 juni 2017

<http://modelpembelajarankooperatif.blogspot.co.id/2012/08/numbered-head-together-nht.html?m=1>, diakses 17 juni 2017

(<https://i2.wp.com/www.thebabybirds.net/wp-content/uploads/2013/10/yarnstring-9.jpg>), diakses 17 juni 2017.

RIWAYAT HIDUP



Hasriati, lahir di Maros pada tanggal, 10 Agustus 1993. Penulis merupakan anak ke tiga dari lima bersaudara, dari pasangan Manta dan Hawiah. Penulis memulai jenjang pendidikan pada tahun 2000 di SD Inpres 31 Macinna, selesai pada tahun 2006, ditahun 2006 penulis melanjutkan pendidikan di SMP DDI Lekopancing dan ditahun 2009 penulis melanjutkan pendidikan di SMK Tridharma MKGR Maros, tamat pada tahun 2012. Pada tahun 2012 penulis tercatat sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Atas dasar keyakinan yang kuat kepada sang pencipta serta do'a dan restu ayah dan ibu yang tercinta bersama, saudara, keluarga, teman-teman, penulis dapat berkarya dalam bentuk tulisan yakni: menyusun skripsi yang berjudul "Proses Pembelajaran *String Art Dengan Model Kooperatif Number Head Together (NHT)* Pada Siswa Kelas VIII.A SMPN 2 Sungguminasa Kabupaten Gowa".